

## PENYEBARAN COVID 19 DI TENGAH ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Dokter Sri Hartati Sp.P, M.Kes dari RSD Bagas Waras Klaten mengingatkan kepada masyarakat untuk terus mematuhi protokol kesehatan, guna menekan penyebaran Covid 19. Kini ia mengulas penyebaran virus Korona ditengah adaptasi kebiasaan baru (AKB) di masa pandemi Covid 19.



dr Sri Hartati Sp.P, M.Kes

Dijelaskan dr Sri Hartati, Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 pertama kali melaporkan kasus penyakit virus korona terdapat dua pasien kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai Pandemi. Corona Virus pertama kali diidentifikasi pada tahun 1960.

Corona Virus (CoV) adalah keluarga keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat.

Setidaknya terdapat dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). SARS CoV-2 adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyebabkan Corona-virus Disease 2019 (COVID-19). Gejalanya antara lain demam, batuk, nyeri tenggorokan, dan sesak napas. 80% pada umumnya gejala ringan-sedang, 15% gejala berat, 5% membutuhkan perawatan ICU (kritis). Kasus berat dan kematian meningkat pada orang yang dengan kondisi penyerta seperti, Jantung, Diabetes melitus, Hipertensi, Kanker, Penyakit Paru Kronik, Usia >60th. Covid-19 ini cara penularannya dapat terjadi antara manusia melalui percikan saat batuk atau bersin (droplet), transmisi udara dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Penegakkan diagnosa dengan metode molekular seperti pemeriksaan RT-PCR.

Berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 terbaru dari Kemenkes Revisi ke-5, yaitu definisi operasional tidak ada lagi ODP, PDP maupun OTG,

yang terbaru dibagi antara lain kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, kontak erat, perlakuan perjalanan, discarded dan kematian. Sedangkan berdasarkan tingkat penularan dibagi menjadi tidak ada kasus, kasus sporadic, kasus kluster dan penularan komunitas. Kriteria selesai isolasi yang baru apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimtomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dengan ditambah 10 hari isolasi mandiri sejak pengambilan specimen diagnosis konfirmasi.
  - Kasus probable/ kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dihitung 10 hari sejak tanggal onset dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.
  - Kasus probable/ kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik) yang mendapatkan hasil pemeriksaan follow up RT-PCR 1 kali negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan.
- Pengobatan dan penatalaksanaan klinis saat ini belum ada vaksin dan obat yang spesifik. Pengobatan ditujukan sebagai terapi simptomatis dan suportif sedangkan vaksin saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Maka perlu dilakukan upaya-upaya pencegahan terhadap penyebaran virus corona yang wajib diperhatikan dan dilakukan antara lain:

- Saat ini rumah merupakan tempat paling AMAN untuk menurunkan resiko kita tertular COVID-19, apabila tidak ada kepentingan yang mendesak menghindari bepergian.
- Selalu menggunakan masker untuk mencegah paparan kuman dan menurunkan resiko penyebaran COVID-19.
- Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dengan sabun atau hand sanitizer setelah menyentuh benda, sebelum makan, setelah makan, atau setelah keluar rumah.
- Menjaga jarak dengan orang lain atau lawan bicara minimal 1 meter.
- Menghindari kontak langsung dengan perjabat tangan atau bersalaman.
- Menghindari berada di ruangan tertutup dalam durasi yang lama.
- Membatasi jumlah ruang di dalam satu publik.
- Mengusahakan durasi bertemu dan bercakap dengan orang lain maksimal selama 5-15 menit.
- Terapkan perilaku hidup sehat dan bersih, serta konsumsi makanan yang bergizi.
- Apabila didapatkan salah satu gejala berikut demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan atau sesak nafas segera hubungi fasilitas kesehatan terdekat.

Tulisan dan Foto : Sri Warsiti

## Klaten Terima Bantuan Face Shield

KLATEN (KR) - Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten menerima 10.000 face shield, bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng). Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Bupati Klaten Sri Mulyani di Gedung Sunan Pandanaran, Klaten, Senin (14/09). Bantuan face shield diperuntukkan bagi siswa berbagai tingkatan di Kabupaten Klaten. Dalam kesempatan itu bupati juga meluncurkan pendidikan kecakapan kerja di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten.

Bupati Klaten Sri Mulyani, mengatakan bantuan face shield diutamakan bagi siswa yang sekolahnya di daerah zona merah Covid-

19 dan sekolah daerah perbatasan. Pihaknya berpesan semua pihak untuk menjaga dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19. "Saya mengimbau dinas, korwil, dan sekolah untuk menerapkan dan menaati protokol kesehatan. Sebab jumlah guru dengan jumlah siswa jelas lebih banyak siswanya. Jangan sampai ada kluster baru di dunia pendidikan," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan, Wardani Sugianto, mengatakan, kegiatan belajar mengajar tatap muka khususnya SD dan SMP telah siap. Rinciannya, untuk SD kesiapan 96% dan SMP 98%. Namun demikian untuk tatap muka masih menunggu zona aman.

Dijelaskan, persetujuan orang tua siswa SD dari jumlah 90.013 yang setuju tatap muka ada 74.326 atau 82,57%. Sedangkan yang tidak setuju tatap muka ada 11.485 atau 12,75%. Kemudian yang tidak merespons ada 4.204 atau 4,67%.

Selanjutnya, persetujuan orang tua siswa SMP dari jumlah 42.637 yang setuju tatap muka ada 35.521 atau 83,32%. (Lia)



KR-Indratno Eprillianto

Penyerahan face shield di Gedung Sunan Pandanaran Klaten.

## 10 DESA DAN BAWASLU KABUPATEN MAGELANG Tandatangani MoU Desa Anti Politik Uang

MAGELANG (KR) - Sebanyak 10 Desa di Kabupaten Magelang telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dan perjanjian kerja sama dengan Bawaslu Kabupaten Magelang, terkait komitmen pembentukan Desa Pengawasan dan Desa Anti Politik Uang (Desa APU).

Mereka bersepakat berkolaborasi dengan Bawaslu dalam mewujudkan masyarakat sadar demokrasi melalui program Desa Pengawasan dan Desa Anti Politik Uang (Desa APU).

"MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) ini sebagai wujud komitmen untuk meneguhkan kembali semangat mewujudkan demokrasi di kampung-kampung dan Gerakan Anti Politik Uang. Gerakan ini sudah dirintis dan dipupuk Bawaslu Kabupaten Magelang sejak tahapan Pilkada 2018 dan tahapan Pemilu 2019. Ke-10 desa itu terletak di Lereng Gunung Andong, Gunung Telomoyo, Gunung Merapi, Gunung Menoreh, dan Gunung Sumbing," kata

Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang, M Habib Shaleh SS, Rabu (16/9). Pada Desember 2017, pihaknya pertama kali me-launching Kampung Anti Money Politics (KAMP) di Dusun Sawangan, Desa Sawangan, Kecamatan Sawangan.

Lalu pada Februari 2018 dilanjutkan pembentukan KAMP Di Dusun Pandeyan, Desa Deyangan, Kecamatan Mertoyudan dan Desa APU di Desa Somoketro, Kecamatan Salam menjelang Pemilu 2019.

Menurut Habib, pihaknya menandatangani MoU dan PKS Desa Pengawasan dengan tiga desa. Yakni Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Desa Ngargoretno, Kecamatan Salaman, dan Desa Ketondan

Kecamatan Pakis.

"MoU dan Perjanjian Kerja Sama terkait Desa Pengawasan sudah ditandatangani para kepala desa. Ini menjadi payung hukum kerja sama yang sudah berjalan baik selama ini dan kerja sama di masa depan," jelasnya.

Disampaikan, jika kepala desa yang sudah menandatangani MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Program Desa Anti Politik Uang (Desa APU) adalah Desa Jogoyasan, Desa Pagergunung, Desa Pandean, Desa Sumberejo, dan Desa Girirejo di Kecamatan Ngablak.

Desa-desanya tersebut terletak di Lereng Gunung Andong dan Gunung Telomoyo. Selain itu juga Kepala Desa Kaliurang, Kecamatan Srumbung Kiptiyah, dan Kepala Desa Ngawen Kecamatan Muntilan, Daru Apsari. Latar belakang kerja sama ini adalah, sebagai follow up atas dibentuknya Desa Pengawasan dan Desa APU pada tahun 2019 lalu. (Bag)



**POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**



**BLU PROMiSe**  
Professional. Melayani. Bersinergi

Direktur dan Segenap Civitas Academica  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Mengucapkan

# SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2020

17 SEPTEMBER 2020



HARHUBNAS 2020

*Wujudkan Asa Majukan Indonesia*

Transportasi Selamat Aman, Nyaman dan Sehat